

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini merupakan cara untuk melatih serta mengembangkan keterampilan mahasiswa agar dapat menerapkan teori yang didapatkan dari perkuliahan ke dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan akademi yang tercantum dalam kurikulum Program Studi Manajemen Agroindustri Jurusan Manajemen Agribisnis. Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) ini dilakukan selama 540 jam di tempat atau lokasi praktik kerja lapangan (PKL). Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) yang dituju oleh Politeknik Negeri Jember Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agroindustri adalah PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember. Dalam PKL ini mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan dunia kerja serta mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari perusahaan. Mahasiswa dalam hal ini perlu mengetahui permasalahan yang nyata di lingkungan luar kampus, sehingga diharapkan nantinya memiliki *skill* yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial.

Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan yang dijalankan oleh mahasiswa di lapangan dengan serangkaian tugas yang akan menghubungkan antara pengetahuan akademik dengan keterampilan dan diharapkan mahasiswa mampu menggabungkan pengalaman sesuai dengan teori dan praktik kerja yang didapat di lapangan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam pembahasan laporan Praktik Kerja Lapangan lebih menekankan dan menempatkan kondisi di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember yang sangat berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia.

Manajemen sumber daya manusia dapat didefinisikan sebagai organisasi yang menemukan, mendayagunakan, mempertahankan, dan mengembangkan manusia untuk mencapai hasil yang dicita-citakan. Ringkasnya, manajemen sumber daya manusia adalah proses untuk membantu organisasi menjalankan upaya-upaya itu (Marwansyah, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkenal kaya akan sumber daya alamnya. Salah satunya adalah hasil perkebunannya, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perkebunan di Indonesia yang sangat melimpah. Hasil perkebunan merupakan salah satu aset negara yang mempunyai peranan penting dalam membangun serta meningkatkan perekonomian suatu daerah maupun nasional terutama dalam upaya peningkatan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, serta meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu potensi hasil perkebunan adalah tembakau.

Tembakau adalah produk pertanian yang diproses dari daun tanaman *Genus Nicotiana*, tembakau dipanen daunnya untuk industri rokok. Tembakau merupakan salah satu bahan baku pembuatan rokok kretek yang sangat digemari orang Indonesia. Di Indonesia, tembakau yang baik (komersial) hanya dihasilkan di daerah-daerah tertentu. Kualitas tembakau ditentukan oleh lokasi penanaman dan pengolahannya. Akibatnya, hanya beberapa tempat yang memiliki kesesuaian dengan kualitas tembakau baik (Suwanto Dkk, 2014).

Salah satu daerah penghasil tembakau di Indonesia adalah Kabupaten Jember, Kabupaten Jember merupakan wilayah penghasil tembakau Besuki Na Oogst (BNO). Salah satu industri pengolahan tembakau adalah PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu perusahaan pengolahan hasil daun tembakau yang telah memiliki pasar ekspor hingga luar negeri. PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan merupakan salah satu Unit Usaha Strategis Tembakau dari PTPN X (Persero) yang mengusahakan tembakau Besuki Na Oogst. Terdapat dua jenis tembakau yang diolah yaitu tembakau bawah naungan (TBN) dan tembakau Besuki Na Oogst (BNO) yang tidak ditutup dengan penutup warung saat proses tanam di lahan.

Salah satu kegiatan produksi dalam pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember adalah packing atau pengebalan. Kegiatan packing ini adalah kegiatan akhir pada proses pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X

Kebun Ajong Gayasan Jember. Kegiatan packing itu sendiri meliputi nazien, naminten, pengepakan atau pengemasan tembakau, kavling atau penyusunan karton, dan fumigasi atau pengendalian hama pada tembakau. Tahap packing tersebut terdiri dari tenaga kerja langsung dan juru teknis yang mengawasi proses packing. Kualitas tembakau yang dihasilkan haruslah sesuai dengan target perusahaan maka dari itulah juru teknis bertugas mengawasi berjalannya proses packing guna mendapatkan hasil tembakau akhir yang diinginkan. Sebab, dalam proses kegiatan packing ini diperlukan ketelitian dan kecermatan agar tembakau yang dihasilkan dapat memenuhi keinginan konsumen sekaligus memuaskan konsumen. Mutu tembakau yang baik adalah tembakau NW, LP dan NW sedangkan mutu yang paling rendah adalah *filler*.

Sebagai hasil dari proses Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan selama 561 jam PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember yang berlokasi di Kecamatan Ajung Kabupaten Jember, maka penulis menentukan objek pembahasan mengenai **“Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pada Pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) Bagian Packing di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember”**.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

Tujuan umum kegiatan praktik kerja lapangan ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta pengalaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan secara umum dan khusus.
2. Mengetahui kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Menerapkan ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan di lapangan sesuai dengan bidangnya.
5. Melatih untuk berfikir kritis dalam menghadapi perbedaan dilapang dengan teori yang di terima di perkuliahan.

6. Terdapat kerjasama yang baik antara pihak Politeknik Negeri Jember yang diwakili oleh mahasiswa dengan pihak perusahaan melalui pimpinan yang bersangkutan.
7. Meningkatkan pemahaman tentang kegiatan perusahaan agar setelah lulus siap menghadapi dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Menjelaskan pengelolaan sumber daya manusia bagian packing pada pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.
2. Mengidentifikasi dugaan permasalahan pada pengelolaan sumber daya manusia bagian packing di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat kegiatan praktik kerja lapang ini adalah :

1. Memperoleh pengetahuan dan informasi tentang pengelolaan sumber daya manusia pada pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) bagian packing di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.
2. Memahami dan menjelaskan secara langsung cara memperkenalkan pengelolaan sumber daya manusia pada pengolahan Tembakau Bawah Naungan (TBN) bagian packing di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Tempat atau kegiatan praktik kerja lapang ini dilaksanakan pada tanggal 5 Oktober 2020 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Tempat pelaksanaan praktik kerja lapang di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember. Lokasi gudang pengolahan PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan beralamat di Jl. MH. Thamrin No. 143, Kecamatan Ajung Kabupaten Jember.

Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan di Pabrik Pengolahan Tembakau PTPN X Kebun Ajong Gayasan, Jember adalah sebagai berikut :

Senin – Jumat : Pukul 07.00 – 15.00 WIB

Sabtu : Pukul 07.00 – 15.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember yang digunakan adalah :

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang digunakan guna memperoleh data dan informasi secara langsung dengan cara tanya jawab pada tenaga kerja.

b. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati langsung seluruh rangkaian kegiatan produksi pada gudang pengolahan di PT Perkebunan Nusantara X Kebun Ajong Gayasan Jember, mulai dari pengeringan hingga fumigasi tembakau.

c. Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

d. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data serta informasi secara teoritis yang berasal dari referensi yakni buku atau laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) terdahulu.